

## **Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai Alat Pengurangan Biaya Produksi Dalam Mengoptimalkan Perolehan Laba (Studi Kasus Pada Kurnia Sari Bakery)**

<sup>1</sup>Qhania Haqui, <sup>2</sup>Rini Lestari, <sup>3</sup>Yuni Rosdiana

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>qhaniahaqui@gmail.com, <sup>2</sup>unirini\_unisba@yahoo.com, <sup>3</sup>yuni\_fajar20@gmail.com

**Abstrack.** Implementation of costing targets is an appropriate method for companies in efforts to reduce production costs through value engineering, in order to reduce costs incurred without reducing the quality of products produced. Through cost reduction, companies can optimize their profitability. This study aims to determine the implementation of target costing method, reduction of production cost, profit gain and the implementation of target costing as a means of reducing production costs in optimizing earnings. This research was conducted on Kurnia Sari Bakery with descriptive analysis method. Data source used is primary and secondary data source. The data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques used are determining the competitive selling price, determine the expected profit, calculate the target cost, and perform value engineering. The results showed that the implementation of target costing on Kurnia Sari Bakery is a good alternative in managing production cost with value engineering stage, company can reduce cost 8% - 15% from production cost incur before use target costing method. Profit earnings at Kurnia Sari Bakery after applying the target costing can be achieved in accordance with expected profit targets. Implementation of target costing can be used as a tool to reduce production costs for the company so mengoptinalkan earnings in accordance with the target profit.

**Keywords:** target costing, production cost, profit

**Abstrak.** Penerapan *target costing* merupakan metode yang tepat bagi perusahaan dalam upaya pengurangan biaya produksi melalui rekayasa nilai, agar dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Melalui pengurangan biaya, perusahaan dapat mengoptimalkan perolehan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *target costing*, pengurangan biaya produksi, perolehan laba dan penerapan *target costing* sebagai alat pengurangan biaya produksi dalam mengoptimalkan perolehan laba. Penelitian ini dilakukan pada Kurnia Sari Bakery dengan metode analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menentukan harga jual yang kompetitif, menentukan laba yang diharapkan, menghitung biaya target, dan melakukan rekayasa nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada Kurnia Sari Bakery adalah alternatif yang baik dalam mengelola biaya produksi dengan tahap rekayasa nilai, perusahaan dapat mengurangi biaya 8% - 15% dari biaya produksi yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode *target costing*. Perolehan laba pada Kurnia Sari Bakery setelah menerapkan *target costing* dapat tercapai sesuai dengan target laba yang diharapkan. Penerapan *target costing* dapat dijadikan alat pengurangan biaya produksi bagi perusahaan sehingga mengoptinalkan perolehan laba sesuai dengan target laba.

**Kata kunci :** *target costing*, biaya produksi, laba

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ekonomi negara Indonesia di mata dunia saat ini memang lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya daya beli masyarakat akan beberapa barang tertentu dan meningkatnya pendapatan masyarakat per kapita walaupun masih dalam skala kecil. Dengan terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara yang dikenal dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community (AEC)*, Indonesia memasuki persaingan yang sangat ketat di bidang ekonomi. Arus perdagangan bebas entah itu barang maupun jasa akan memunculkan *competition risk* (Chandro, 2017).

Perkembangan globalisasi dan teknologi yang sangat pesat menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, jenis jenis produk maupun jasa yang ditawarkan pun semakin beragam (Malue, 2013). Seiring dengan itu pula, persoalan yang dihadapi perusahaan terutama perusahaan manufaktur akan semakin kompleks. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih alternatif dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Supriyadi, 2013). Salah satu tujuan perusahaan yang paling utama adalah optimalisasi laba. Konsep *target costing* dirasa sangat sesuai diterapkan dengan situasi yang dihadapi perusahaan dalam dunia persaingan yang semakin ketat ini. Menurut para ahli ( Hansen dan Mowen : 2009, Witjaksono : 2013, Rudianto : 2009 ) dapat disimpulkan bahwa *target costing* merupakan metode menentukan biaya produksi dengan mengurangi biaya berdasarkan harga pasar sehingga memperoleh laba yang diinginkan. Witjaksono (2013) mengemukakan bahwa *target costing* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perusahaan perusahaan di Jepang untuk lolos dari keterpurukan setelah kalah perang dan dibom atom setelah perang dunia kedua. *Target costing* merupakan alat yang secara langsung muncul dari adanya persaingan pasar yang ketat dalam banyak industri. *Target costing* menentukan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan (Blocher, Chen, Lin, 2000 : 20).

Penerapan *target costing* untuk suatu produk Kota Bandung sudah terkenal menjadi salah satu kota yang memiliki industri berskala rumahan. Selain industri tekstil, Bandung juga banyak memiliki pusat industri kuliner seperti roti. Salah satunya Kurnia Sari Bakery yang berada di sentra produksi roti Babakan Rahayu Gang Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung. Seperti kebanyakan usaha kecil menengah lainnya Kurnia Sari Bakery masih menggunakan metode biaya tradisional, dimana memproduksi roti terlebih dahulu kemudian menghitung biaya yang dikeluarkannya. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan omset, menurut Enung (2017) selaku pengelola perusahaan mengatakan bahwa hal tersebut terjadi akibat krisis ekonomi, sehingga perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya produksi dengan baik. Upaya yang telah dilakukan Kurnia Sari Bakery untuk meningkatkan kembali omset perusahaannya dengan menaikkan harga jual, namun pada kenyataannya hal tersebut tidak mampu meningkatkan omset karena menurunnya jumlah pesanan roti dari konsumen.

Pada kasus ini, peneliti bermaksud menerapkan metode *target costing* pada Kurnia Sari Bakery yang belum menggunakan metode tersebut dan diprediksikan dapat menjadi metode yang tepat untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dialami oleh perusahaan. Dalam penggunaan metode *target costing* akan ditekankan untuk mengurangi biaya produksi agar dapat mengoptimalkan perolehan laba perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah langkah yang harus dilakukan Kurnia Sari Bakery terkait penerapan *target costing*. Untuk mengetahui penerapan *target costing* dalam pengurangan biaya produksi pada Kurnia Sari Bakery. Untuk mengetahui analisis penerapan *target costing* sebagai alat bantu pengurangan biaya produksi dalam mengoptimalkan perolehan laba Kurnia Sari Bakery.

## B. Landasan Teori

### Biaya

Pengertian biaya menurut Hansen dan Mowen (2009:47) adalah aset tunai atau non tunai yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan untuk membawa keuntungan saat ini atau masa depan bagi organisasi.

Mulyadi (2012:13) menggolongkan biaya menjadi lima, yaitu : 1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran, 2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan, 3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, 4. Penggolongan biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan dan 5. Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya.

Carter dan Usry (2002:4) mengemukakan bahwa “*manufacturing cost also called production cost usually defined as the sum of three cost elements : direct material, direct labo, and factory overhead*”. Dengan kata lain biaya manufaktur disebut biaya produksi atau biaya pabrik, biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

### Target Costing

Witjaksono (2013:177) mendefinisikan pengertian *target costing* sebagai berikut : “sesuatu sistem dimana (1) penentuan harga pokok produksi adalah sesuai dengan yang diinginkan (*target*) sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau (2) penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya”.

Menurut Rudianto (2013:148) terdapat fase yang harus dilalui oleh perusahaan untuk mengimplementasikan *target costing* sebagai berikut :

1. Menentukan Harga Jual yang Kompetitif  
Untuk menentukan harga produk perusahaan, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh manajemen, seperti harga produk pesaing, daya beli masyarakat, kondisi perekonomian secara umum, nilai tukar rupiah dan sebagainya.
2. Menentukan Laba yang Diinginkan  
Setelah dapat menentukan harga jual produknya dengan mempertimbangkan mekanisme pasar yang berlaku, perusahaan harus menetapkan harga jual per unit produknya. Penetapan harga jual per unit perusahaan ini dipengaruhi oleh berbagai hal yang terkait yang akan berpengaruh secara langsung terhadap laba per unit produk yang ingin dicapai.
3. Menghitung *Target Costing*  
Berdasarkan harga jual yang telah ditentukan tersebut dikurangi dengan laba yang per unit produk harapan, perusahaan dapat menentukan tingkat biaya yang diharapkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan.

$$\text{Target costing} = \text{Harga Jual} - \text{Laba yang Diharapkan}$$

4. Melakukan Rekayasa Nilai  
Rekayasa nilai yaitu semua upaya yang dianggap perlu untuk memodifikasi produk perusahaan dengan biaya yang lebih rendah dengan tetap disertai upaya memberi nilai (*value*) yang optimal kepada pelanggan. Rekayasa nilai (nilai) mencakup upaya mengidentifikasi cara yang dapat digunakan untuk menurunkan biaya produk.

## 5. Menggunakan *Kaizen Costing* dan Pengendalian Operasional untuk Menurunkan Biaya

*Kaizen* berarti perbaikan secara terus menerus untuk mencari cara yang lebih baik dalam proses pengerjaan sesuatu. Berkaitan dengan proses produksi, berarti suatu upaya berkelanjutan untuk mencari metode yang lebih baik didalam proses produksi.

### Laba

Menurut Nafarin (2007:788) laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya biao dan pengeluaran untuk periode tertentu. Laba menurut Rudianto (2013:2) adalah selisis antara pendapatan yang diterima perusahaan dari penlanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut

Jenis - jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba menurut Supriyono (2002:177) terbagi menjadi tiga yaitu “1. Laba kotor, 2. Laba dari operasi, 3. Laba kotor” dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laba Kotor  
Laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba dari Operasi  
Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban opeerasi.
3. Laba Bersih  
Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain lain dikurang dengan beban lain lain.

### C. Hasil dan Pembahasan

Biaya produksi yang dikeluarkan pada setiap produk dari Kurnia Sari Bakery adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Biaya Produksi

Biaya Produksi	Roti Kopyor (Rp)	Roti Susu (Rp)	Roti Coklat (Rp)
Bahan Baku	470.500	369.000	368.500
Tenaga Kerja Langsung	75.000	75.000	75.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	58.510	58.510	58.510
Biaya Petambahan	59.940	48.285	49.950
<b>Total</b>	<b>663.950</b>	<b>550.795</b>	<b>551.960</b>
<b>Total/unit</b>	<b>1.844</b>	<b>1.899</b>	<b>1.840</b>

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengimplementasikan *target costing* (Rudianto:2013) pada Kurnia Sari yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan Harga Jual
2. Menentukan Laba yang Diinginkan
3. Menetapkan *Target Costing*
4. Melakukan Rekayasa Nilai

Harga produk dari Kurnia Sari Bakery ditentukan setelah melakukan perbandingna harga dengan produk pesaing, berikut daftar harga yang diinginkan :

**Tabel 2.** Harga Produk

Jenis Produk	Harga (Rp)
Roti Kopyor	2.100
Roti Susu	2.100
Roti Coklat	2.100

Target laba yang diinginkan Kurnia Sari Bakery adalah sebesar 20% dari harga jual per unit produk berdasarkan biaya satu kali produksinya.

### Target Costing Roti Koopyor, Roti Susu, dan Roti Coklat

Setelah menentukan harga jual yang kompetitif dan target laba, maka *target costing* ydapat ditentukan setelah harga jual dikurangi dengan target laba. Berikut rincian *target costing* :

**Tabel 3.** Target Costing Kurnia Sari Bakery

Jenis Produk	Perhitungan Target costing pada 1x Produksi (Rp)
Roti Kopyor	Rp 604.800
Roti Susu	Rp 487.200
Roti Coklat	Rp 504.000

Setelah mendapatkan target costing yang tercantum diatas, tahap berikutnya adalah menghitung biaya produksi sesuai dengan target costing yang telah ditentukan menggunakan alat target costing yaitu *value engineering* (rekayasa nilai).

**Tabel 4.** Alternatif Biaya Produksi

Keterangan	Biaya Alternatif (Rp)
Roti Kopyor	565.900
Roti Susu	495.900
Roti Coklat	502.400

Datadata yang telah diperoleh dianalisa dan kemudian dibandingkan bagaimana perubahan total biaya yang terjadi. Data biaya produksi milik Kurnia Sari Bakery akan dibandingkan dengan alternatif biaya produksi dari penulis yang menggunakan metode target costing. Berikut detail perubahannya :

**Tabel 5.** Perbandingan Biaya Produksi

Keterangan	Biaya Menurut Perusahaan (Rp)	Biaya Alternatif (Rp)	Pengurangan Biaya Produksi	
			(Rp)	Persentase
Roti Kopyor	663.950	565.900	98.050	14,76 %
Roti Susu	550.795	495.900	54.895	9,96 %
Roti Coklat	562.960	502.400	49.500	8,97 %

Pengurangan biaya antara biaya produksi Kurnia Sari Bakery dengan biaya produksi yang penulis rekomendasikan sebagai alternatif, merupakan perubahan yang cukup signifikan. Perubahan pada komponen bahan sangatlah penting dalam kasus ini, agar dapat mencapai target laba yang diinginkan Kurnia Sari Bakery. Penulis mencoba

mengurangi biaya produksi dengan mencari alternatif lain yaitu mengganti bahan-bahan yang lebih murah dan mengurangi kuantitas bahan yang digunakan. Alasan penulis mengurangi kuantitas *topping* adalah *topping* karena isian dari setiap roti terlalu banyak. Hal ini didasarkan dari pengalaman penulis pada saat melakukan penelitian di Kurnia Sari Bakery. Dengan mengurangi kuantitas dari *topping* mungkin sedikit akan mengurangi kualitas dari roti tersebut, namun penulis mengurangi kuantitas dengan sewajar mungkin dan realistis, penulis mengikuti alokasi gula dari data produsen roti lainnya. Lalu mengurangi kuantitas bahan baku (LPG), hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman penulis melihat tempat pembakaran roti memiliki kapasitas cukup banyak.

Dari tabel 5 dapat dilihat perubahan biaya produksi yang penulis rekomendasikan dengan menggunakan alternatif biaya produksi (metode *target costing*). Biaya produksi roti kopyor mengalami pengurangan biaya sebesar Rp 98.050 dengan penghematan biaya sebesar 14,76%, biaya produksi roti susu mengalami pengurangan biaya sebesar Rp 54.895 dengan penghematan biaya sebesar 9,96% dan biaya produksi roti coklat mengalami pengurangan biaya sebesar Rp 49.560 dengan penghematan biaya sebesar 8,97%.

Data diatas menunjukkan keberhasilan penerapan *target costing* dalam mengurangi biaya produksi pada Kurnia Sari Bakery. Dengan metode ini, Kurnia Sari Bakery dapat mengelola biaya produksi dengan baik. Harapan aau target laba yang diinginkan Kurnia Sari sebesar 20% dari harga jual dapat tercapai menggunakan *target costing*.

Penerapan *target costing* adalah hal yang tepat dilakukan dalam mencapai tujuan menurunkan atau menekan biaya produksi, seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan Anugrah (2017). Penelitian tersebut mengemukakan keberhasilan penerapan *target costing* dalam upaya mengurangi biaya produksi dan mengoptimalkan perolehan laba.

Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penerapan metode ini pada Kurnia Sari Bakery agar digunakan dalam mengelola biaya produksinya. Dengan deskripsi yang telah penulis disampaikan diatas, penulis berharap bahwa penulis dapat memberikan solusi kepada Kurnia Sari Bakery dalam mengelola biaya produksi dengan baik dan mencapai laba yang diinginkan. Sehingga usaha Kurnia Sari Bakery dapat berkembang dan terus maju.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kurnia Sari Bakery dan didukung dengan teori teori yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasil pembahasan pada bab bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah yang harus dilakukan Kurnia Sari Bakery dalam penerapan *target costing* yaitu (1) menentukan harga jual yang kompetitif, (2) menentukan laba yang diinginkan, (3) menentukan *target costing*, (4) rekayasa nilai.
2. Penerapan *target costing* pada Kurnia Sari Bakery dapat mengurangi biaya produksi, hal ini terbukti jika dibandingkan dengan biaya produksi yang dilakukan perusahaan selama ini. Penerapan *target costing* merupakan alternatif yang tepat bagi perusahaan karena dapat menekan biaya produksi sehingga perusahaan memperoleh pengurangan biaya sebesar 8% - 15% dari biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelum menggunakan metode *target costing*.
3. Penerapan *target costing* sebagai alat pengurangan biaya produksi dapat menghasilkan pengurangan biaya produksi bagi Kurnia Sari Bakery, sehingga

mengoptimalkan perolehan laba sesuai dengan target laba yang diharapkan. Solusi untuk mengurangi biaya yang diberikan kepada perusahaan yaitu rekayasa nilai menunjukkan bahwa metode *target costing* merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk mengoptimalkan perolehan laba.

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal dari penelitian ini yang relevan untuk dijadikan sebagai saran, yaitu :

1. Bagi perusahaan

Sebagaimana hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, perusahaan perlu menggunakan metode *target costing* dalam perhitungan biaya produksi agar dapat mengurangi biaya produksi sehingga memperoleh laba yang optimal. Dan juga diperlukannya pembukuan mengenai aktivitas transaksi yang terjadi secara rinci agar perusahaan mengetahui pengeluaran dan pemasukannya setiap terjadinya aktivitas tersebut. Dengan memperkerjakan seseorang yang berkompeten dalam bidangnya sehingga perusahaan lebih berkembang.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addinulhaq, Moh Faqih. 2016. Target Costing sebagai Alat Meminimalisir Biaya Produksi pada UD Setia Kawan untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Adityaningsih, Yuliana. 2011. “Analisis Pendekatan Target Costing Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT XYZ Di Makassar”. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Alumuddin, Arwin Novieanty. 2012. Analisis Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilai Efisiensi Produk Semen Pada PT Semen Sentosa di Kabupaten Pangkep. Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Anugrah, Eza Gusti. 2015. Penerapan Target Costing Dalam Pengelolaan Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba (Studi Kasus Pada Produsen Tape Sumber Madu) dalam Jurnal Akuntansi dan Bisnis , Vol IV (1) 19 23
- Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Blocher, Edward J, Chen, Kung H, Dan Lin, Thomas W. 2000. Manajemen Biaya : Dengan Tekanan Strategis Edisi Pertama Diterjemahkan Oleh Susty Ambrarriana. Jakarta : Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. Metode Penelitian Sosial & Ekonomi : Format Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Public, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media Group
- Carter. Usry. 2002. Akuntansi Biaya Penerjemah Krista Edisi 13 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Cooper, Robin. Slagmurder, Regine. 1997. Target Costing And Value Engineering. Productuvuty Press Portland, Oregon.
- Garrison, Ray H. Dan Noreen Eric W. Rudianti. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Erlangga
- Gunawan, Hendra. 2015. Mencicipi Roti Buatan Warga Kopo Bandung, tersedia di [Http://Peluangusaha.Kontan.Co.Id/News/Mencicipi-Roti-Buatan-Warga-Gang-](http://Peluangusaha.Kontan.Co.Id/News/Mencicipi-Roti-Buatan-Warga-Gang-)

- Kopo-Bandung-1/ [ Diakses 31 Oktober 2017]
- Gerungan, Henri Paulus. 2013. "Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Pada PT Tropica Cocoprima" dalam Jurnal EMBA Vol.1 No.3
- Halim, Sherren Maidianti. 2017. Peranan Target Costing Dalam Mencapai Target Laba Untuk Produk Baru ( Studi Kasus .k TKC Bakery Cianjur )". Bandung : Universitas Katolik Parahyangan
- Hansen, Don R, Mowen, Maryanne M, Guan, Liming. 2009. Cost Management : Accounting & Control. Sixth Edition. South Western Cengage Learning
- Harahap, Sofyan Syarif. 2008. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Himawan, F. Agung. 2009. "Analisis Penerapan Target Costing Dalam Penetapan Harga Bandwith Dedicated untuk Mengoptimalkan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada PT Generasi Indonesia Digital)" dalam ESENSI, Vol 12. No.2.
- Horngren, Charles T, Datar, Srikant M, Rajan, Madhav. 2006 Cost Accounting : A Managerial Emphasis. 14<sup>th</sup> Edition.
- Lestari, Widya. 2017. Analisis Penerapan Target Costing Untuk Pengendalian Biaya Sercive (Studi Kasus Pada Cv Mahakam Jaya Safery). Skripsi. Samarinda : Universitas 17 Agustus 1945
- Malue, Jurgen. 2013. "Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada PT Celebes Mina Pratama" dalam Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Hal 949 957
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat & Rekayasa. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
2012. Akuntansi Biayia Edisi 5 Cetakan Sebelas. Yogyakarta : Upp Stim Ykpn
- Moh Nafarin. 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana.
- Oktaviano, Bobby Chandro. 2017. Peluang dan Tantangan dalam Masyarakat Ekonomi Asean MEA, tersedia di <https://www.cermati.com/artikel/peluang-dan-tantangan-dalam-masyarakat-ekonomi-asean-mea> [ Diakses 31 Oktober 2017]
- Rhamadhani, Ganies Ardian. 2016. Target Costing Sebagai Metode Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Guna Peningkatan Laba Pada Pt Sumbertaman Keramik Industri Probolinggo. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim
- Rudianto. 2009. Penganggaran Konsep Dan Teknik Penyusunan Anggaran. Jakarta : Penerbit Erlangga
2013. Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis (Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen). Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2011. Research Methods For Business Edisi 1 And 2. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung : Cv Alfabeta

- Sugiri, Slamet Sodikin. 2015. Akuntansi Manajemen Edisi Lima : Sebuah Pengantar. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sujoko, Stevanus Dan Yuliawati. 2008. Metode Penelitian. Malang : Bayumedia Publishing
- Supriyadi, Heri. 2013. Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Perusahaan ( Studi Kasus :UD Eko Kusen). Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Suproyono R.A. 2002. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Edisi kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Umar, Husain. 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Witjaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Graha Ilmu.

